

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK SMBC INDONESIA TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



BANK SMBC INDONESIA

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum

Kantor Pusat :

Menara SMCB, Lantai 29

CBD Mega Kuningan

JL. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav 5.5 – 5.6

Jakarta Selatan 12950

Telepon: +62 21 30026200; Fax: +62 21 30026308

Website: www.smbci.com; E-mail: corporate.secretary@smbci.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK BTPN

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH)

("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK BTPN TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp355.060.000.000 (TIGA RATUS LIMA PULUH LIMA MILIAR ENAM PULUH JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK SMBC INDONESIA TAHAP II TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.396.415.000.000,- (SATU TRILIUN TIGA RATUS SEMBILAN PULUH ENAM MILIAR EMPAT RATUS LIMA BELAS JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp429.910.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,70% (enam koma tujuh nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp966.505.000.000,- (sembilan ratus enam puluh enam miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 17 Desember 2027 untuk Seri A dan tanggal 17 Desember 2029 untuk Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI. KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN BUYBACK TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI BUYBACK OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR ATAU COUNTER-PARTY UNTUK MEMBAYAR KEMBALI PINJAMAN ATAU MEMENUHI KEWAJIBAN KONTRAKTUAL USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA PROSPEKTUS.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

idAAA (TRIPLE A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Aldiracita Sekuritas Indonesia



PT BCA Sekuritas



PT INA Sekuritas Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 November 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	27 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	11 -12 Desember 2024
Tanggal Penjatahan	13 Desember 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	16 Desember 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	17 Desember 2024
Tanggal Pencatatan Pada BEI	18 Desember 2024

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024

Mata Uang Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.396.415.000.000,- (satu triliun tiga ratus sembilan puluh enam miliar empat ratus lima belas juta Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp429.910.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,70% (enam koma tujuh nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo; dan
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp966.505.000.000,- (sembilan ratus enam puluh enam miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliananatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 17 Desember 2027 untuk Seri A dan tanggal 17 Desember 2029 untuk Seri B.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	17 Maret 2025	17 Maret 2025
2	17 Juni 2025	17 Juni 2025
3	17 September 2025	17 September 2025
4	17 Desember 2025	17 Desember 2025
5	17 Maret 2026	17 Maret 2026
6	17 Juni 2026	17 Juni 2026
7	17 September 2026	17 September 2026
8	17 Desember 2026	17 Desember 2026
9	17 Maret 2027	17 Maret 2027
10	17 Juni 2027	17 Juni 2027
11	17 September 2027	17 September 2027
12	17 Desember 2027	17 Desember 2027
13		17 Maret 2028
14		17 Juni 2028
15		17 September 2028
16		17 Desember 2028
17		17 Maret 2029

Bunga ke-	Seri A	Seri B
18		17 Juni 2029
19		17 September 2029
20		17 Desember 2029

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya

SATUAN PERDAGANGAN

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak melakukan penyisihan / penyediaan dana (*sinking fund*) untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Berkelanjutan dalam Informasi Tambahan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh peringkat nasional dari Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") sesuai dengan Surat No. RC-320/PEF-DIR/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Peringkat PT BANK BTPN Tbk. yang telah memperoleh penegasan kembali dari Pefindo melalui Surat No. RTG-381/PEF-DIR/XI/2024 tanggal 1 November 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idAAA
(Triple A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.3 t.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten P. Tendean No. 12
Jakarta, Indonesia

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode (i) pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit) dan 2023 yang telah diaudit oleh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International Limited), berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 8 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1212) (ii) serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan tertanggal 8 Mei 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	30 September 2024*	(dalam jutaan Rupiah) 31 Desember	
		2023	2022
ASET			
Kas	1.134.337	1.428.683	1.747.461
Giro pada Bank Indonesia	7.870.182	9.276.598	10.215.350
Giro pada Bank lain			
Pihak ketiga	854.773	500.326	1.549.854
Pihak berelasi	809.679	462.061	639.707
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(158)	(415)
	1.664.387	962.229	2.189.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.690.740	8.961.654	21.885.214
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	304	2.624	2.851
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	-	(171)
	4.690.912	8.964.278	21.887.894
Efek-efek			
Pihak ketiga	29.169.696	17.038.501	18.650.367
Pihak berelasi	-	-	185.510
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	154.991	225.855	214.812
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(740)	(799)	(999)
	29.323.947	17.263.557	19.049.690
Tagihan derivatif			
Pihak ketiga	1.080.633	636.924	1.131.664
Pihak berelasi	328.515	496.225	615.160
	1.409.148	1.133.149	1.746.824
Tagihan akseptasi	3.574.274	3.289.757	3.069.854
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.733)	(8.637)	(4.495)
	3.570.541	3.281.120	3.065.359
Pinjaman yang diberikan			
Pihak ketiga	135.135.368	141.400.072	132.208.660
Pihak berelasi	382.811	3.773.364	2.387.393
Pembiayaan/piutang syariah:			
Pihak ketiga	10.330.784	11.387.861	11.527.463
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	996.863	1.097.796	878.534
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.260.965)	(4.618.047)	(3.579.119)
	142.584.861	153.041.046	143.422.931
Piutang pembiayaan :			
- Pihak Ketiga	29.251.708	-	-

	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September 2024*	31 Desember 2023 2022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.857.997)	-	-
	27.393.711	-	-
Penyertaan saham			
Pihak ketiga	78.750	80.086	80.973
Pihak berelasi	22.500	22.500	22.500
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(393)	-	-
	100.857	102.586	103.473
Beban dibayar dimuka	1.326.077	1.184.067	1.465.142
Klaim pengembalian pajak	221.091	67.337	50.357
Aset pajak tangguhan	766.012	715.152	545.029
Aset tetap	6.130.758	5.040.250	5.109.182
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3.778.162)	(2.992.438)	(2.990.677)
	2.352.596	2.047.812	2.118.505
Aset tak berwujud dan <i>goodwill</i>	6.349.803	3.541.155	3.237.937
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3.778.162)	(2.451.771)	(2.161.199)
	3.018.251	1.089.384	1.076.738
Aset lain-lain	1.326.393	996.966	538.312
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(168.926)	(105.572)	(52.507)
	1.157.467	891.394	485.805
JUMLAH ASET	228.584.377	201.448.392	209.169.704
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	62.090	71.606	59.045
Bagi hasil yang belum dibagikan	19.265	21.591	18.996
Simpanan nasabah			
Pihak ketiga	103.313.447	97.793.480	103.942.403
Pihak berelasi	333.380	484.276	1.080.884
Beban bunga yang masih harus dibayar	193.471	179.647	145.624
	103.840.748	98.457.403	105.168.911
Simpanan dari bank-bank lain			
Pihak ketiga	66.124	1.253.579	18.779
Pihak berelasi	731.500	9.561.059	147.352
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	7.483	-
	797.624	10.822.121	166.131
Liabilitas derivatif			
Pihak ketiga	1.808.377	1.014.819	1.323.645
Pihak berelasi	3.582	57.285	124.091
	1.811.959	1.072.104	1.447.736
Liabilitas akseptasi			
Pihak ketiga	2.851.604	2.160.250	2.157.596
Pihak berelasi	229.565	163.383	199.232
	3.081.169	2.323.633	2.356.828
Utang Pajak			
Pajak penghasilan badan	165.680	107.880	44.342
Pajak lain-lain	160.374	130.038	128.934
	326.054	237.918	173.276
Efek-efek yang diterbitkan			
Utang Obligasi	1.748.467	200.569	200.134
Beban bunga yang masih harus dibayar	18.765	1.514	1.514
	1.767.232	202.083	201.648
Pinjaman yang diterima			
Pihak ketiga	23.202.789	12.682.950	7.663.850
Pihak berelasi	24.148.300	18.569.798	37.257.744
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(97.435)	(48.251)	(9.988)
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	199.388	151.020	155.802
	47.453.042	31.355.517	45.067.408
Akrual			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	437.521	478.981	453.992
Imbalan kerja jangka pendek	580.039	511.188	443.476
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	430.918	170.105	64.228

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September 2024*	31 Desember	
		2023	2022
	1.010.957	681.293	507.704
Liabilitas sewa	3.965.233	353.990	425.887
Liabilitas lain-lain	1.087.732	1.075.508	740.279
Pinjaman subordinasi	3.028.000	3.079.400	3.113.500
Beban bunga yang masih harus dibayar	10.104	10.960	12.078
JUMLAH LIABILITAS	165.128.730	150.244.468	159.913.419
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bukan Bank			
Tabungan Mudharabah			
Pihak ketiga	936.199	887.890	763.070
Pihak berelasi	2.720	2.064	596
	938.919	889.954	763.666
Deposito Mudharabah			
Pihak ketiga	8.779.285	8.997.932	9.043.060
Pihak berelasi	29.946	32.934	36.535
	8.809.231	9.030.866	9.079.595
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	9.748.150	9.920.820	9.843.261
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar Rp300.000 terdiri dari 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.149.106.869 saham	212.919	162.982	162.982
Tambahan modal disetor	17.561.063	11.162.238	11.160.647
Cadangan revaluasi aset tetap	935.045	954.224	874.452
Cadangan nilai wajar – bersih	30.917	2.906	(7.704)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(24.267)	(24.267)	(24.267)
Saldo laba			
- Dicadangkan	42.953	32.596	32.596
- Belum dicadangkan	27.900.973	26.369.641	24.702.316
Komponen ekuitas lainnya	260.801	260.801	260.801
Saham treasuri	-	(254.695)	(255.147)
	46.878.505	38.666.426	36.906.676
Kepentingan non-pengendali	6.828.992	2.616.678	2.506.348
JUMLAH EKUITAS	53.707.497	41.283.104	39.413.024
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	228.584.377	201.448.392	209.169.704

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024*	2023	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	13.152.702	9.740.137	13.069.491	10.525.856
Pendapatan syariah	4.067.172	4.308.418	5.746.182	5.373.790
	17.219.874	14.048.555	18.815.673	15.899.646
Beban bunga	(5.854.135)	(4.690.182)	(6.285.177)	(3.876.891)
Beban syariah	(382.525)	(362.231)	(486.443)	(344.440)
	(6.236.660)	(5.052.413)	(6.771.610)	(4.221.331)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	10.983.214	8.996.142	12.044.063	11.678.315
Pendapatan operasional lainnya:				
Pendapatan operasional lainnya	1.627.718	948.545	1.423.949	1.228.130
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	356.039	547.428	649.494	784.485
	1.938.757	1.495.973	2.073.443	2.012.615
Beban operasional lainnya:				
Beban kepegawaian	(3.569.797)	(2.791.236)	(3.756.478)	(3.403.319)
Beban umum dan administrasi	(2.727.659)	(2.362.034)	(3.273.766)	(3.272.015)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.765.127)	(1.902.450)	(3.049.919)	(1.840.167)
Beban operasional lainnya	(719.324)	(363.702)	(576.308)	(517.753)
	(9.781.907)	(7.419.422)	(10.656.471)	(9.033.254)

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024*	2023	2023	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	3.185.064	3.072.693	3.461.035	4.657.676
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				
Pendapatan non-operasional	12.520	6.879	10.053	10.020
Beban non-operasional	(266.364)	(12.341)	(13.406)	(10.377)
	(253.844)	(5.462)	(3.353)	(357)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.931.220	3.067.231	3.457.682	4.657.319
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(636.288)	(671.967)	(775.198)	(1.027.755)
LABA BERSIH	2.294.932	2.395.264	2.682.484	3.629.564
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	79.722	79.772	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(55.569)	(92.262)	(37.209)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	12.131	20.204	8.186
	-	36.284	7.714	(29.023)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Lindung arus kas (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(77.234)	-	-	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	35.888	13.845	13.663	(160.999)
	(564)	(3.045)	(2.999)	35.420
	(41.910)	10.800	10.634	(125.579)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(41.910)	47.084	18.348	(154.602)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	2.253.022	2.442.348	2.700.832	3.474.962
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Pemilik entitas induk	1.994.177	2.093.737	2.358.334	3.095.701
Kepentingan non-pengendali	300.755	301.527	324.150	533.863
	2.294.932	2.395.264	2.682.484	3.629.564
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Pemilik entitas induk	1.980.289	2.140.435	2.376.847	2.939.728
Kepentingan non-pengendali	272.733	301.913	323.985	535.234
	2.253.022	2.442.348	2.700.832	3.474.962
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)				
Dasar	201	260	293	384
Dilusian	201	260	293	384
DIVIDEN PER SAHAM	-	-	-	76,8

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

	30 September 2024*	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PERMODALAN			
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit & operasional	29,77%	30,31%	27,42%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	30,15%	29,90%	27,29%
KUALITAS ASET			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,05%	0,68%	0,68%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,06%	0,68%	0,68%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,84%	2,46%	1,85%
RENTABILITAS			
ROA	1,73%	1,73%	2,36%
ROE	6,58%	6,54%	9,15%
NIM	6,82%	6,45%	6,32%
Total liabilitas terhadap total ekuitas (x)	3,07	3,63	4,05
Total liabilitas terhadap total aset (x)	0,72	0,75	0,76
TINGKAT EFISIENSI			
BOPO	83,50%	83,72%	75,05%
CIR	55,22%	52,69%	49,79%
KUALITAS KREDIT			
NPL – kotor	2,16%	1,36%	1,43%
NPL – bersih	0,88%	0,40%	0,44%
LIKUIDITAS			
LDR	153,3%	142,68%	126,66%
KEPATUHAN			
Persentase pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%
<u>GWM Perseroan</u>			
Rupiah			
GWM Primer	6,07%	8,30%	8,20%
GWM PLM	22,4%	9,49%	10,91%
Mata Uang Asing			
GWM Mata Uang Asing	4,02%	4,02%	4,02%
<u>GWM Perusahaan Anak</u>			
Rupiah			
GWM Total	4,95%	5,54%	5,77%
PDN	1,2%	0,52%	0,33%

*tidak diaudit

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 16 Februari 1985 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 yang dibuat di hadapan Dedeh Ramdah Sukarna, S.H., notaris pengganti dari Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Bandung No. 458 dan No. 459 tanggal 16 Agustus 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985, Tambahan No. 1148 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-625/MK.11/1985 tanggal 30 Desember 1985 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-135/KM.11/1986 tanggal 2 Desember 1986 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, beserta 26 (dua puluh enam) kantor-kantor cabangnya di Indonesia, Perseroan diberikan izin untuk melakukan usaha bank tabungan sebagai kelanjutan usaha dari Bapemil yang telah beroperasi sejak tahun 1959.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 tentang Izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin usaha kepada Perseroan yang berkedudukan di Jl. Otto Iskandardinata No. 392, Bandung 40242 beserta 26 kantor-kantor cabangnya di Indonesia untuk melakukan

kegiatan usaha sebagai bank umum. Dengan diterbitkannya surat keputusan tersebut, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-135/MK.11/1986 tanggal 2 Desember 1986 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perseroan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 21 Januari 2019, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain (i) persetujuan penggabungan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") dimana BSMI bertindak sebagai pihak yang menggabungkan diri dan Perseroan bertindak sebagai pihak penerima penggabungan (ii) perubahan nama Perseroan menjadi menjadi PT BANK BTPN Tbk, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0006176 tanggal 22 Januari 2019 dan (iii) Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 29 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0054625.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ("**Akta No. 43/2024**").

(Anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian hingga terakhir diubah dengan Akta No. 43/2024 selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

2. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 ("**Akta No. 55/2024**"), Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 29 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054625.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024 ("**Akta No. 43/2024**") dan Laporan Kepemilikan Saham Perseroan per tanggal 30 September 2024 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

	Modal saham dengan nilai nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
SMBC	9.692.826.975	193.856.539.500	91,047%
PT Bank Central Asia Tbk	109.742.058	2.194.841.160	1,031%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.007.137	240.142.740	0,113%
Ongki Wanadjati Dana	860.804	17.216.080	0,008%
Merisa Darwis	223.858	4.477.160	0,002%
Henoch Munandar	175.256	3.505.120	0,002%
Hanna Tantani	149.654	2.993.080	0,001%
Dini Herdini	120.072	2.401.440	0,001%
Darmadi Sutanto	90.620	1.812.400	0,001%
Kaoru Furuya	4.500	90.000	0,000%
Atsushi Hino	1.500	30.000	0,000%
Keishi Kobata	1.500	30.000	0,000%
Masyarakat (masing-masing <5%)	829.741.814	16.594.836.280	7,794%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.645.945.748	212.918.914.960	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	4.354.054.252	87.081.085.040	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan (i) Akta No. 58 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Yumna Shabrina, SH, MKn, selaku Notaris Pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0145163 tanggal 27 Juli 2023, dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 3 September 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0248269 tanggal 4 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chow Ying Hoong
Komisaris	:	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	:	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris Independen	:	Onny Widjanarko

Komisaris Independen	:	Edmund Tondobala
Komisaris	:	Ongki Wanadjati Dana
Komisaris Independen	:	Marita Alisjahbana

Direksi

Direktur Utama	:	Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	:	Kaoru Furuya
Wakil Direktur Utama	:	Darmadi Sutanto
Direktur Kepatuhan	:	Dini Herdini
Direktur	:	Atsushi Hino
Direktur	:	Keishi Kobata
Direktur	:	Merisa Darwis
Direktur	:	Hanna Tantani

4. KEGIATAN USAHA, PROSPEK USAHA DAN PERSAINGAN USAHA

KEGIATAN USAHA

Perseroan secara resmi menjadi bank hasil penggabungan antara PT BANK BTPN Tbk dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) pada 1 Februari 2019 dan menawarkan layanan keuangan lebih lengkap bagi seluruh spektrum nasabah individu dan nasabah bisnis, dari korporasi besar di daerah urban utama hingga usaha-usaha menengah dan mikro dan masyarakat di pedesaan. Perseroan merupakan bank yang melayani komunitas prasejahtera produktif (mass market), UMKM, korporasi besar dan ritel yang didukung oleh teknologi digital. Saat ini Perseroan berkantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang di lebih dari 300 kota di seluruh Indonesia.

Perseroan menawarkan berbagai layanan perbankan melalui beberapa unit bisnisnya. Pertama, adalah Corporate Banking yang merupakan unit bisnis hasil penggabungan dengan BSMI. Kedua, adalah Mitra Bisnis/SME yang melayani para nasabah wirausaha kecil dan menengah. Ketiga, adalah Retail Banking yang mencakup Retail Lending (terdiri dari Purna Bakti yang fokus pada segmen pensiunan dan prapensiunan, dan Mikro yang melayani para nasabah wirausaha mikro), Sinaya/Wealth Management Business yang fokus pada pertumbuhan dana pihak ketiga dan *wealth management* dari segmen individu berpenghasilan menengah ke atas, dan Jenius untuk menjawab kebutuhan nasabah urban yang lebih fasih menggunakan *smartphone*.

Untuk memperkuat komitmennya sebagai penyedia solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah, sebagai bagian dari strategi pertumbuhannya, di tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan rencana akuisisi 51% saham di PT Oto Multiartha (OTO) dan PT Summit Oto Finance (SOF) (selanjutnya disebut "OTO Group") dengan melakukan right issue pada bulan Maret 2024. Akuisisi ini akan memperkuat sinergi antara Bank SMBCI dan OTO Group dalam menangkap peluang pertumbuhan pasar pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua di Indonesia. Bergabungnya Bank SMBCI sebagai pemegang saham baru merupakan sebuah langkah positif agar OTO Group dapat terus menghadirkan produk dan layanan pembiayaan yang semakin komprehensif dan semakin relevan bagi masyarakat. Saat ini OTO Group berkantor pusat di Jakarta dengan jumlah kantor cabang mencapai lebih dari 400 di seluruh Indonesia.

Perseroan melaksanakan kegiatan kemasyarakatannya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan mengintegrasikan program sosialnya sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya. Sehingga semboyan "Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti" tidak hanya merupakan kegiatan sosial Perseroan – tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perbankan sehari-hari hingga ke tingkat cabang.

PROSPEK USAHA

Ekonomi global diperkirakan tumbuh stabil di tengah meningkatnya risiko dan ketidakpastian ke depan. Berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, arah kebijakan moneter yang dipengaruhi dengan outlook disinflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, serta fragmentasi geo-ekonomi dan perdagangan merupakan beberapa hal yang menjadi perhatian pasar. Berdasarkan estimasi dari Bank Indonesia, pertumbuhan dunia pada 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% dengan kecenderungan yang melambat. Inflasi global dalam tren penurunan sehingga mendorong konvergensi pelonggaran kebijakan moneter, khususnya di negara maju. Untuk domestik, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5% dan meningkat pada 2025. Tingkat inflasi domestik melanjutkan penurunannya sampai dengan posisi bulan September 2024 sebesar 1,84% yoy dengan inflasi inti sebesar 2,09% yoy. Level ini berada pada target Bank Indonesia sebesar 1,5% sampai dengan 3,5%. Inflasi inti diperkirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga sesuai dengan komitmen kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil sejalan dengan menariknya imbal hasil, rendahnya inflasi, dan tetap baiknya prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara global, suku bunga telah memulai tren penurunannya, Bank Indonesia turut menurunkan suku bunga kebijakan pada angka 6,00% pada September 2024. Bank Indonesia terus mencermati ruang penurunan suku bunga kebijakan dengan tetap memperhatikan prospek inflasi, nilai tukar Rupiah, dan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2024, kredit industri diperkirakan akan tumbuh sebesar 10%-12%. Pertumbuhan kredit pada September 2024 tetap kuat, mencapai 10,85% yoy. Dari sisi penawaran, kuatnya pertumbuhan kredit didukung oleh minat penyaluran kredit yang terjaga, berlanjutnya realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan, dan dukungan KLM Bank Indonesia. Dari sisi permintaan, pertumbuhan kredit didukung oleh kinerja usaha korporasi yang terjaga. Secara sektoral, pertumbuhan kredit pada mayoritas sektor ekonomi tetap kuat, terutama pada sektor Jasa Dunia Usaha, Perdagangan, Industri, Pertambangan, dan Pengangkutan. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi, masing-masing sebesar 10,01% yoy, 10,88% yoy, dan 12,26% yoy pada September 2024. Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 11,37% yoy, sementara kredit UMKM tumbuh 5,04% yoy. Selain itu, likuiditas perbankan tetap memadai, tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga pada September 2024 yang tinggi sebesar 25,40%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan pada Agustus 2024 tercatat sebesar 26,69% dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) perbankan pada Agustus 2024 terjaga rendah, sebesar 2,26% (bruto) dan 0,78% (neto). Dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi dan kredit industri perbankan, Perseroan akan fokus untuk menumbuhkan penyaluran kredit dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan yang diperlukan dan melalui *value chain*, menumbuhkan basis pelanggan ritel dengan mengoptimalkan saluran distribusi, serta kolaborasi lintas lini bisnis dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar. Perseroan juga melanjutkan strategi pertumbuhan CASA serta peningkatan *fee based income* antara lain melalui *foreign exchange* (forex), solusi digital dan *wealth management* melalui Jenius untuk nasabah ritel, *trade* dan *cash management* untuk nasabah korporasi.

PERSAINGAN USAHA

Perseroan menghadapi persaingan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan meningkatnya penerapan teknologi digital yang terus berkembang dalam industri perbankan baik dari perusahaan *fintech*, bank digital maupun bank konvensional dengan layanan perbankan digital serta persaingan dari bank-bank skala besar, sementara Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar.

Pesaing terdekat Perseroan saat ini adalah bank-bank swasta nasional yang termasuk dalam kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3.

Persaingan usaha antara lain dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Perseroan. Berikut ini tabel pangsa pasar Perseroan di industri perbankan Indonesia per tanggal 30 September 2024:

Kriteria	Keterangan	(dalam miliar Rupiah)		
		Per 31 Desember		Per 30 September
		2022	2023	2024
Total Aset	Industri	11.113.321	11.765.838	12.090.887
	Perseroan	209.170	201.448	228.584
	Pangsa Pasar	1,9%	1,7%	1,9%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Industri	8.153.590	8.457.929	8.469.871
	Perseroan	114.867	108.199	113.395
	Pangsa Pasar	1,4%	1,3%	1,3%
Jumlah Kredit yang Disalurkan	Industri	6.423.564	7.090.243	7.507.704
	Perseroan	146.124	156.561	175.101
	Pangsa Pasar	2,3%	2,2%	2,3%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK dan Laporan Keuangan Perseroan

Catatan: Data industri untuk tahun 2024 menggunakan Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK per Agustus 2024

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan (Rp)			
		Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	27.000.000.000	145.000.000.000	172.000.000.000	12,32%
2.	PT BCA Sekuritas	27.400.000.000	447.000.000.000	474.400.000.000	33,97%
3.	PT INA Sekuritas Indonesia	30.000.000.000	71.000.000.000	101.000.000.000	7,23%
4.	PT Indo Premier Sekuritas	169.505.000.000	196.505.000.000	366.010.000.000	26,21%
5.	PT Mandiri Sekuritas	176.005.000.000	107.000.000.000	283.005.000.000	20,27%

Jumlah	<u>429.910.000.000</u>	<u>966.505.000.000</u>	<u>1.396.415.000.000</u>	<u>100,00%</u>
---------------	------------------------	------------------------	--------------------------	----------------

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk
Notaris	:	Ashoya Ratam, S.H., Mkn.
Konsultan Hukum	:	HWMA Law Firm
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII dalam Informasi Tambahan ini, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimili Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XI Informasi Tambahan.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya .

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Awal Obligasi dilakukan pada tanggal 11 sampai 22 November 2024 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya .

5. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan ini, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (hardcopy) maupun bentuk elektronik (softcopy) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 13 Desember 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu FPPO untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPO yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 16 Desember 2024 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Bank Sinarmas
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening : 0055054363
A/n PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

PT BCA Sekuritas

Bank BCA
Cabang Thamrin
No. Rekening : 2063176222
A/n PT BCA Sekuritas
Bank SMBC Indonesia

PT INA Sekuritas Indonesia

Cabang Menara BTPN Jakarta
No. Rekening : 1011607201
A/n PT INA Sekuritas Indonesia
Bank Permata

PT Indo Premier Sekuritas

Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening : 0701392302
A/n PT Indo Premier Sekuritas
Bank Mandiri

PT Mandiri Sekuritas

Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening : 1020005566028
A/n PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selanjutnya wajib melakukan pembayaran kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 17 Desember 2024.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2024. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta FPPO dapat diperoleh pada tanggal 11 Desember 2024 sampai dengan tanggal 12 Desember 2024 melalui email para Penjamin Emisi Efek di bawah ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, Lantai 9
Jl. Fachrudin No. 19
Jakarta 10250
Telp.: (021) 3970 5858
Fax.: (021) 3970 5850
Email: fixedincome@aldiracita.com

PT BCA Sekuritas

Menara BCA, Grand Indonesia,
Lantai 41
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp.: (021) 2358 7222
Fax.: (021) 2358 7250 / 2358 7300
Email: dcm@bcasekuritas.co.id

PT INA Sekuritas Indonesia

Wisma Indocement, Lantai.3
Jl. Jend Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910
Telp.: (021) 2510 125
Fax.: (021) 2510 126
Email: cf@inasekuritas.com

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 5088 7168
Fax.: (021) 5793 1072
Email: fixed.income@ipc.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp.: (021) 526 3445
Fax.: (021) 526 3507
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN